

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa operasional pembiayaan BPRS Patriot Bekasi memiliki peran strategis dalam mendorong perekonomian masyarakat, khususnya melalui penguatan usaha mikro dan kecil di Kota Bekasi.

1. BPRS Patriot Bekasi menunjukkan peran strategis dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui penyaluran pembiayaan syariah kepada UMKM, disertai proses analisis kelayakan (5C syariah) dan pembinaan usaha. Fungsi intermediasi berjalan efektif terbukti dari meningkatnya Dana Pihak Ketiga sebesar 29,72% dan kenaikan pembiayaan 5,13%. Kinerja keuangan bank juga membaik melalui peningkatan laba bersih, ROA, ROE, serta perbaikan kualitas pembiayaan lancar. Hal ini menunjukkan bahwa BPRS mampu menyalurkan dana secara produktif kepada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah di Kota Bekasi.
2. BPRS tidak hanya menjalankan fungsi finansial tetapi juga intermediasi sosial sesuai prinsip *maqashid syariah*. Hal ini terlihat dari program CSR seperti bantuan ambulans, program 1000 Wi-Fi masjid, pemberdayaan pendidikan, dan santunan sosial dengan peningkatan dana sosial hampir 44% pada tahun 2024. Berbagai kegiatan sosial dan edukasi juga menunjukkan komitmen BPRS dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, kemitraan dengan Pemerintah Kota Bekasi, BLUD PALD, PT SMF, dan lembaga lainnya memperkuat peran sosial BPRS dalam menyediakan akses pembiayaan,

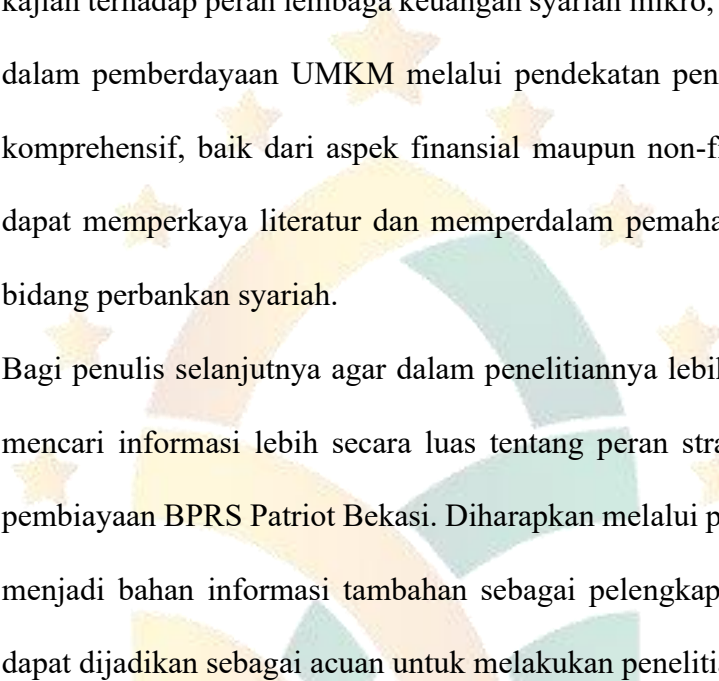
dukungan hunian layak, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat secara luas.

3. BPRS Patriot Bekasi menjalankan pemberdayaan UMKM secara komprehensif melalui skema pembiayaan syariah (murabahah, musyarakah, mudharabah), program dana bergulir pola channeling dan executing, serta margin ringan 3-4% sesuai prinsip kemaslahatan. Selain itu, pelatihan internal pegawai dan pendampingan eksternal bagi masyarakat memperkuat kemampuan manajerial, literasi keuangan, dan mitigasi risiko pembiayaan bermasalah. Program ini berdampak pada peningkatan kapasitas usaha, kemandirian ekonomi, dan keberlanjutan UMKM. Secara keseluruhan, pemberdayaan yang dilakukan berhasil mendorong pertumbuhan sektor mikro serta mendukung inklusi keuangan syariah di Kota Bekasi.

B. Saran

Pada penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan perbaikan dikemudian hari, saran-saran tersebut ialah sebagai berikut:

1. Bagi BPRS Patriot Bekasi, BPRS Patriot Bekasi perlu memperkuat kapasitas permodalan agar ruang ekspansi pembiayaan kepada UMKM dapat meningkat. Keterbatasan modal yang dimiliki saat ini berdampak pada skala pembiayaan yang masih terbatas, sehingga kolaborasi dengan pemerintah daerah, penyertaan modal tambahan, maupun sinergi dengan lembaga-lembaga pendukung UMKM dapat menjadi langkah strategis untuk memperluas jangkauan layanan pembiayaan produktif.

- 
2. Bagi akademik diharapkan temuan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk memperdalam pembahasan mengenai peran strategis operasional pembiayaan BPRS, Institusi akademik disarankan untuk memperluas kajian terhadap peran lembaga keuangan syariah mikro, khususnya BPRS, dalam pemberdayaan UMKM melalui pendekatan penelitian yang lebih komprehensif, baik dari aspek finansial maupun non-finansial, sehingga dapat memperkaya literatur dan memperdalam pemahaman akademis di bidang perbankan syariah.
 3. Bagi penulis selanjutnya agar dalam penelitiannya lebih mencermati dan mencari informasi lebih secara luas tentang peran strategis operasional pembiayaan BPRS Patriot Bekasi. Diharapkan melalui penelitian ini dapat menjadi bahan informasi tambahan sebagai pelengkap serta diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON